

**TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DAN PENGHULU ADAT DALAM
MENGATASI KENAKALAN REMAJA DIJORONG LANGGAM
SEPAKAT NAGARIKINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*

Oleh :

SUTRIZAL AUDIO MARTA

NPM: 1110013311002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2018

**TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DAN PENGHULU ADAT DALAM
MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI JORONG LANGGAM
SEPAKAT NAGARI KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Sutrizal Audio Martha¹, yusrizal¹, Nurharmi¹

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E_mail : didyamartha@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk; (1) Mengidentifikasi bagaimana penyimpangan perilaku remaja di Jorong Langgam Sepakat. (2) Mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kenakalan remaja di Jorong Langgam Sepakat. (3) Mengetahui upaya orang tua dalam menaggulangi perilaku kenakalan remaja di Jorong Langgam Sepakat. Untuk mencapai tujuan di atas digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan yang menggunakan pendekatan studi kasus. Ada tiga teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dan dalam menganalisa data yang terkumpul penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Bentuk-bentuk Perilaku menyimpangan Remaja di Jorong Langgam Sepakat adalah: (a) Penyimpangan individu: Berbohong, mencuri, merokok, membolos, Menonton film pornografi, minum-minuman keras, perilaku seks diluar nikah. (b) Penyimpangan kelompok: Perkelahian antar remaja, kebut-kebutan. (2) faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kenakalan remaja di Jorong Langgam Sepakat: (a) Faktor lingkungan, (b) Faktor individu (3) Upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam menaggulangi perilaku kenakalan remaja di Jorong Langgam Sepakat adalah: Preventif, represif, Rehabilitasi, dan Kuratif.

Kata Kunci: Orang Tua, Kenakalan, Remaja.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Tinjauan Tentang Tanggung Jawab Orang Tua Dan Masyarakat	13
2.1.1.1 Pengertian Tanggung Jawab	13
2.1.1.2 Pengertian Orang Tua	15
2.1.1.3 Peran Orang Tua	16
2.1.1.4 Pengertian Penghulu Adat	23
2.1.1.5 Peran penghulu Adat	24
2.1.2 Tinjauan Tentang Kenakalan Remaja	25
2.1.2.1 Pengertian Remaja	25
2.1.2.2 Kebutuhan Remaja	28
2.1.2.3 Pengertian Kenakalan Remaja	30
2.1.2.4 Sebab-Sebab Kenakalan Remaja	30

2.1.2.5 Tipe-Tipe Dan Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja.....	36
2.2 Penelitian Relevan.....	37
2.3 Kerangka konseptual.....	38
2.4 pertanyaan-pertanyaan penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Lokasi Penelitian.....	40
3.3 Variabel Dan Indikator Variabel.....	40
3.3.1 Variabel.....	40
3.3.2 Indikator Variabel	41
3.4 Jenis Dan Sumber Data	41
3.4.1 Jenis Data	41
3.4.2 Sumbaer Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Instrumen Penelitian.....	42
3.7 Populasi Dan Sampel	43
3.7.1 Populasi.....	43
3.7.2 Sampel.....	43
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	44
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1 Letak Geografis Jorong Langgam Sepakat	44
4.1.2 Keadaan Masyarakat Jorong Langgam Sepakat	45
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1Bentuk-bentuk Perilaku Kenakalan Remaja di Jorong Langgam Sepakat.....	47
4.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Kenakalan remaja Remajadi Jorong Langgam Sepakat.....	48
4.2.3Upaya-upaya yang Dilakukan Orang Tua Dalam Menaggulangi Perilaku Kenakalan remaja Remaja di Jorong Langgam Sepakat.....	54

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	59
4.3.1 Bentuk-bentuk Perilaku kenakalan remaja Remaja di Jorong Langgam Sepakat Jorong.....	59
4.2.2 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Kenakalan remaja Remaja di Jorong Langgam Sepakat.....	62
4.2.3 Upaya Orang Tua Dalam Dalam Menaggulangi Perilaku Kenakalan remaja Di Jorong Langgam Sepakat.....	65
BAB V Kesimpulan dan Saran	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja erat kaitannya dan sering sekali dihubung-hubungkan dengan yang namanya kenakalan remaja. Masa remaja secara umum merupakan peralihan transisi dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Sebenarnya kenakalan remaja itu timbul akibat dari ketidak mampuan anak dalam menghadapi tugas perkembangan remaja yang harus dipenuhi.

Pada masa remaja ini tidak jarang remaja melakukan tingkah laku yang dianggap melanggar aturan yang ada. Dalam hal ini biasa disebut dengan kenakalan remaja. Dikatakan sebagai kenakalan remaja, apabila tindak perbuatan sebagian para remaja yang bertentangan dengan hukum, agama dan norma-norma masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri (Willis, 2010: 90).

Kenakalan remaja menjadi hal yang perlu diwaspadai dan lebih diperhatikan karena seiring berkembangnya seorang anak, sudah sewajarnya seorang remaja melakukan sebuah kenakalan. Selama kenakalan itu masih pada tingkat yang wajar. Oleh karena itu peran orang tua dalam mendidik seorang anak apalagi remaja sangat diperlukan penanaman nilai, dan norma yang diberikan sejak dini dapat mempengaruhi sikap, perbuatan mental seorang anak untuk dapat memilah mana hal yang perlu ditiru, dan mana hal yang tidak patut ditiru, pada intinya seorang anak dapat melihat mana yang baik dan mana yang tidak baik. Apabila peran orang tua tidak maksimal sejak anak masih kecil, pada saat tumbuh menjadi seorang remajapun tidak menutup kemungkinan seorang remaja berbuat

hal yang melanggar aturan. Seperti banyak contoh yang terjadi, seorang remaja kedapatan sedang merokok, meminum-minuman keras, sampai sex bebas dilakukan tanpa rasa bersalah. Hal itu karena tidak adanya pengawasan orang tua, atau kurangnya perhatian dari orang tua. Banyak faktor-faktor yang membuat remaja memasuki dunia pergaulan yang rusak. Biasanya hal ini berawal dari mereka berteman dengan teman yang membawa dampak buruk, karena masa remaja itu masa dimana keadaan psikis remaja bisa mudah terpengaruh. Ada faktor yang berasal dari keluarga, karena kurangnya perhatian dari keluarga membuat anak menjadi royal dalam pergaulan. Faktor terpenting yang membuat remaja mudah terjerumus dipergaulan bebas karena kurangnya agama yang membentengi pikiran dan jiwa anak. Oleh karena itu, pendidikan dasar agama pada anak sangat diperlukan dalam kehidupan si anak. Berhasil atau tidak berhasilnya anak, kembali lagi pada peran keluarga dalam memberikan pendidikan agama dan pada diri anak sendiri.http://www.academia.edu/5703862/Makalah_Tentang_Kenakalan_Remaja

Untuk mengatasi kenakalan-kenakalan dalam kalangan remaja sangat penting adanya peran orang tua, karena orang tua merupakan sarana utama untuk membentuk karakter remaja. Melalui orang tua, remaja mendapat pengajaran untuk berbuat dan bertingkah laku yang baik. Orang tua dalam keluarga menjadi pendidik pertama dalam proses perkembangan kehidupan anak. Orang tua tidak sekedar membangun silaturahmi dan melakukan berbagai tujuan berkeluarga untuk reproduksi, meneruskan keturunan, dan menjalin kasih sayang. Tugas utama keluarga adalah menciptakan bangunan dan suasana proses pendidikan

keluarga sehingga melahirkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia sebagai pijakan yang kokoh dalam menapaki kehidupan dan perjalanan anak manusia. Kenyataan tersebut ditopang temuan teori-teori yang mendukung pentingnya pendidikan keluarga sebagai dasar pertama pendidikan anak-anak.

Hasil penelitian Syarifah Fauzi'ah (2015) dalam jurnalnya yang berjudul *Peran Keluarga Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja* mengatakan bahwa masa remaja merupakan suatu periode yang sarat dengan perubahan dan rentan munculnya masalah (kenakalan remaja). Untuk itu perlu adanya perhatian khusus serta pemahaman yang baik serta penanganan yang tepat terhadap remaja merupakan faktor penting bagi keberhasilan remaja di kehidupan selanjutnya, mengingat masa ini merupakan masa yang paling menentukan. Selain itu perlu adanya kerjasama dari remaja itu sendiri, orang tua, guru dan pihak-pihak lain yang terkait agar perkembangan remaja di bidang pendidikan dan bidang-bidang lainnya dapat dilalui secara terarah, sehat dan bahagia. Di samping peran orang tua, juga ada pihak lain yang juga penting peranannya, misalnya penghulu adat dalam suatu kaum, karena penghulu adat merupakan suatu pemimpin dalam suatu kaum (adat). Lembaga adat merupakan pola perilaku manusia yang mapan terdiri dari intraksi social yang memiliki struktur dalam suatu kerangka nilai yang relevan. Pada dasarnya lembaga adat menjadi pengontrol masyarakat dalam menjaga tatanan kehidupan supaya selaras dengan kehidupan yang semakin kompleks. Pada zaman yang semakin maju ini lembaga adat seolah kehilangan fungsinya banyak yang sudah meninggalkan hukum yang telah di tentukan yitu

hukum adat, sanksi yang diberikan oleh lembaga adatpun sudah mulai di hiraukan sehingga banyak sekali permasalahan yang timbul dalam masyarakat.

Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian kedalam permasalahan yang terjadi di masyarakat yaitu kenakalan remaja, karena dengan di tinggalkannya hukum adat dan tidak lagi mempedulikan lembaga adat maka remaja semakin berani untuk melakukan hal-hal yang tidak baik yang tidak sesuai dengan norma yang telah ditetapkan. Di era yang serba canggih sekarang ini terkadang kita lupa akan latar belakang lahirnya hukum yang kita kenal dalam lingkungan kehidupan sosial di Indonesia dan negara-negara asia asia lainnya seperti jepang sebagai negara yang hampir sama dalam latar ideologi yaitu adanya sumber dimana peraturan-peraturan hukum yang tidak tertulis dan tumbuh danberkembang dan dipertahankan dengan adat istiadat yang dianut oleh masyarakat tersebut dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam langkah.

Hasil penelitian Kristoper (2016) menyatakan sebagai pemimpin, maka seorang Kepala Adat tidak terlepas dari tanggung jawab yang telah dipercayakan kepadanya. Dalam menjelaskan konsep tanggung jawab Kepala Adat, maka perlu pula memberikan definisi konsep-konsep yang erat kaitannya dengan kepemimpinan. Salah satunya adalah tanggung jawab. Tanggung jawab terbesar untuk merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan. Dengan sikap tanggung jawab yang dimiliki seseorang, maka dapat dinilai apakah seseorang tersebut baik atau tidak. Tanggung jawab harus dimiliki seorang pemimpin. Pemimpin adalah pemegang tanggung jawab terbesar untuk menerima diri sebagai penyebab utama mengenai suatu kejadian, baik dan buruk, benar atau salah

menerima diri untuk dibenarkan atau disalahkan mengenai suatu kejadian dalam kebijakan yang diputuskannya. Menerima hukuman jika salah melakukan sesuatu. Memberi jawaban dan penjelasan dalam hal tertentu.

Hasil penelitian Syarifah Fauzi'ah (2015) untuk mengurangi benturan gejala remaja dan untuk memberi kesempatan agar remaja dapat mengembangkan dirinya secara optimal, perlu diciptakan kondisi lingkungan terdekat yang seimbang mungkin, khususnya lingkungan keluarga. Keadaan keluarga yang ditandai dengan hubungan suami-istri yang harmonis akan lebih menjamin remaja bisa melewati masa transisinya dengan mulus dan tidak merasa terganggu. Adapun beberapa peran yang dapat dilakukan orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja meliputi; Orangtua harus menjadi teladan sikap dan ucapan pada anaknya, motivasi anak, orangtua memberi arahan dengan siapa dan dikomunitas mana remaja harus bergaul. Orangtua berusaha menciptakan keluarga yang harmonis, komunikatif, dan nyaman bagi remaja. serta membantu remaja pandai memilih teman dan lingkungan yang baik untuknya.

Peraturan hukum adat yang terus berkembang inilah membuat hukum adat selalu mengalami perubahan. Tiap peraturan hukum adat adalah timbul, berkembang dan selanjutnya lenyap dengan lahirnya peraturan baru, sedang peraturan baru itu berkembang juga kemudian akan lenyap dengan perubahan perasaan keadilan yang hidup dalam hati nurani rakyat yang menimbulkan perubahan peraturan. Sifat hukum adat yang tidak statis atau dengan kata lain fleksibel, maka di dalam peraturan hukum adat perlu disepakati suatu penetapan agar menjadi hukum positif. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan

eksistensinya sekaligus menjadikan peraturan tersebut menjadi peraturan hukum yang tertulis dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

Dengan perkembangan zaman yang pesat kekuatan dari hukum adat dan adat kebiasaan seolah olah memudar, banyak kalangan yang berpikir jika masih berpegang pada adat dikatakan ketinggalan zaman padahal dalam hukum adat sudah jelas mengatur norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, memudarnya norma dan memudarnya hukum adat timbul permasalahan baru yang saat ini kita hadapi yaitu kenakalan remaja. Masa kanak-kanak, remaja,

Setiap aturan yang dibuat pasti ada sanksinya agar aturan itu bisa berjalan dan diterapkan ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Pada masa dahulunya hukum adat yang ada di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat tidak ada dikenal hukum pancung ataupun kurungan penjara, namun setiap masyarakat yang melanggar aturan adat akan mendapat sanksi, tergantung dengan kesalahan yang dilakukannya apabila kesalahan itu berat sanksinya pasti berat pula namun apabila kesalahannya ringan tentulah sanksinya ringan pula. Walaupun peraturan telah dibuat namun masih ditemukan kasus kenakalan remaja di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat seperti hamil di luar nikah yang diselesaikan oleh ninik mamak walaupun belum semua kasus ini terselesaikan dengan adat, kasus pencurian yang sebagian terselesaikan oleh tokoh adat dan ninik mamak namun ada juga yang didiamkan, kasus remaja yang mengkonsumsi miras dan narkoba yang belum terselesaikan oleh lembaga adat. Seiring dengan kemajuan zaman, tradisi dan kebudayaan daerah yang pada awalnya dipegang teguh, dipelihara dan dijaga keberadaannya oleh setiap suku,

kini sudah hampir punah. Pada umumnya masyarakat merasa gengsi dan malu apabila masih mempertahankan dan menggunakan budaya lokal atau budaya daerah. Kebanyakan masyarakat memilih untuk menampilkan dan menggunakan kesenian dan budaya modern daripada budaya yang berasal dari daerahnya sendiri yang sesungguhnya justru budaya daerah atau budaya lokal lah yang sangat sesuai dengan kepribadian bangsanya.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan bahwa sebagian penghulu adat sudah menjalankan tugasnya dalam menanggulangi kenakalan remaja. Namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Kurang kompaknya penghulu adat tersebut menjadi penyebab terbainya dalam mengatasi masalah-masalah remaja. Para penghulu adat lebih mementingkan masalah pribadinya dibandingkan dengan kepeduliannya terhadap lingkungan remaja. Maka dalam hal ini penghulu adat yang ada di Nagari Kinali Kecamatan Kinali belum melaksanakan perannya secara sempurna. Padahal di satu sisi mereka jarang memberikan arahan, bimbingan dan konseling terhadap penanggulangan kenakalan remaja, di sisi lain masyarakat sudah semakin resah dengan keadaan remaja yang semakin hari semakin memburuk perilakunya.

Di nagari Kinali kecamatan Kinali kabupaten Pasaman Barat, kenakalan remaja adalah suatu permasalahan yang serius dan harus diatasi, karena banyaknya bentuk kenakalan remaja yang dapat menimbulkan kerugian bagi pelaku sendiri dan juga masyarakat, sebagaimana peneliti amati di kenagarian Kinali kabupaten Pasaman Barat banyak dijumpai generasi muda yang salah jalan dan tidak lagi berperilaku seperti bagaimana manusia seharusnya berperilaku.

Banyaknya tindakan menyimpang seperti tawuran, pergaulan bebas, judi, minuman keras serta perilaku menyimpang lainnya. Mengingat pentingnya peranan remaja sebagai generasi muda bagi masa depan bangsa maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap remaja yang ada di Kenagarian Kinali kabupaten Pasaman Barat, karena remaja masih mempunyai masa depan yang panjang. Dengan demikian peneliti dapat melihat lebih dekat bagaimana kerjasama orang dan penghulu adat dalam mengatasi kenakalan remaja.

Upaya yang dilakukan orangtua dan penghulu adat terhadap anak remaja yang melakukan perilaku menyimpang di Kenagarian Kinali kabupaten Pasaman Barat yaitu dengan menggunakan upaya Preventif (Pencegahan), represif (menghambat), Rehabilitasi (perbaikan) dan Kuratif (penyembuhan).

Berbicara mengenai remaja yang terutama berkaitan dengan masalah perilaku kenakalan remaja adalah merupakan masalah yang dirasakan sangatlah penting dan menarik untuk dibahas karena seseorang yang namanya remaja yang merupakan bagian dari generasi muda adalah aset Nasional dan merupakan tumpuhan harapan bagi masa depan bangsa dan Negara serta agama.

Untuk mewujudkan semuanya dan demi kejayaan bangsa dan Negara serta agama, maka sudah tentu menjadi kewajiban dan tugas kita semua baik orang tua, pendidik (guru) dan pemerintah untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang tangguh dan berwawasan atau berpengetahuan yang luas dengan jalan membimbing dan menjadikan mereka semua sehingga menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab secara moral.

Atas dasar uraian tersebut maka diadakan penelitian yang berkaitan masalah tersebut kedalam skripsi dengan judul **“Tanggung Jawab Orang Tua dan Penghulu Adat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja DIJorong Langgam Sepakat Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kenakalan remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
2. Kurangnya Perhatian dan kotrol orang tua terhadap remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
3. Kurangnya peranan penghulu adat dalam mengatasi masalah kenakalan remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
4. Tanggung jawab orang tua serta penghulu adat dalam mengatasi masalah kenakalan remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, karena keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kenakalan remaja yang terjadi di Kenagarian Kinali Kabupaten Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

2. Kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
3. Peran penghulu adat dalam mengatasi kenakalan remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.
4. Tanggung jawab orang tua serta penghulu adat dalam mengatasi masalah kenakalan remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk kenakalan remaja di kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
3. Bagaimana peran penghulu adat dalam mengatasi masalah kenakalan remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat
4. Bagaimana tanggung jawab orang tua serta penghulu adat dalam mengatasi masalah kenakalan remaja di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran bentuk-bentuk kenakalan remaja di kenagarian kinali kecamatan kinali kabupaten pasaman barat
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam mengatasi kenakalan remaja di kenagarian kinali kecamatan kinali kabupaten pasaman barat
3. Untuk mengetahui peran penghulu adat dalam mengatasi masalah kenakalan remaja di kenagarian kinali kecamatan kinali kabupaten pasaman barat
4. Untuk mengetahui tanggung jawab antara orang tua dan penghulu adat dalam mengatasi masalah kenakalan remaja di kenagarian kinali kecamatan kinali kabupaten pasaman barat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan dapat memberikan sumbangan bagi orang tua dan masyarakat khususnya remaja dalam menyikapi fenomena kenakalan remaja sehingga masalah tersebut tidak semakin memprihatinkan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini secara tidak langsung bermanfaat untuk mengarahkan remaja, dan meminimalkan tingkat kenakalan remaja, dengan cara melakukan upaya-upaya preventif (pencegahan) dan represif (pemberian hukuman)

sehingga kualitas maupun kuantitas kenakalan remaja menjadi berkurang. Selain itu, data ini diharapkan mampu memberi masukan bagi orang tua dalam menentukan kebijakan dalam permasalahan kenakalan remaja.